BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia adalah pendidikan. Dengan adanya pendidikan, manusia mampu meningkatkan potensi yang ada di dalam dirinya sehingga berubah kearah yang lebih baik. Pendidikan merupakan salah satu upaya seseorang untuk berperan aktif mengembangkan sumber daya manusia untuk memajukan negaranya.

Pada masa sekarang ini, peserta didik diharapkan mampu menguasai ilmu matematika. Namun, pada kenyataannya hampir semua siswa mengalami kesulitan dalam belajar SPLDV, karena bagi siswa matematika merupakan mata pelajaran yang kurang disenangi. (Zahra, 2019) Dengan adanya hal tersebut, berdampak pada prestasi siswa di sekolah. Untuk mengatasi masalah tersebut, di butuhkan beberapa alternatif penyelesaian, antara lain pertama, diberikan penugasan agar siswa lebih memahami materi tersebut. Kedua, dibentuk kerja kelompok belajar. Siswa yang sudah paham di harapkan bisa membantu siswa lain yang belum paham. Ketiga, adanya tambahan waktu pembelajaran di sekolah. Dari beberapa alternatif tersebut, terdapat faktor penghambat dan faktor pendukungnya. Faktor penghambatnya, yaitu apabila hampir semua siswa melakukan kesalahan dalam pengerjaan soal cerita pada materi SPLDV, dan guru tidak memiliki waktu lebih untuk mengajari siswa. Sedangkan faktor pendukungnya, yaitu apabila siswa yang sudah paham lebih banyak jumlah nya di banding dengan siswa yang melakukan kesalahan, sehingga dapat di bentuk kerja kelompok untuk membantu siswa yang melakukan kesalahan. Faktor yang lainnya yaitu apabila guru memiliki waktu luang untuk memberikan tambahan pembelajaran bagi siswa yang melakukan kesalahan.

(Hudojo dalam Haryati, 2015) matematika merupakan suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir, sehingga matematika sangat diperlukan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi kemajuan IPTEK yang membuat matematika perlu dibekalkan kepada setiap siswa sejak pendidikan dasar, bahkan sejak pendidikan dini. Oleh karena itu sangatlah penting bagi siswa untuk memahami matematika sebagai bekal untuk kehidupan mendatang.

Menurut Soemarmo dan Hendriana (dalam Ulvah dan Afriansyah: 2016) mengemukakan bahwa suatu tugas matematik dikatakan masalah matematik apabila tidak dapat segera diperoleh cara menyelesaikannya namun harus melalui beberapa kegiatan lainnya yang relevan. Alternatif pemecahan masalah yaitu dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat mengurangi angka kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita pada pokok bahasan SPLDV.

Materi SPLDV merupakan bagian dari materi aljabar pada mata pelajaran matematika kelas X di semester ganjil yang harus dikuasai oleh siswa karena merupakan salah satu materi yang menentukan kelulusan Ujian Nasional (UN). Namun pada kenyataannya menurut hasil statistik, selama 3 tahun berturut-turut hasil UN SMK Negeri 6 Surakarta menunjukkan bahwa persentase daya serap siswa tentang kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan SPLDV masih rendah, baik di tingkat Pendidikan, kota, provinsi maupun nasional.

Tabel 1.1 Persentase Penguasaan Materi Soal Matematika Ujian Nasional SMK Negeri 6 Surakarta Kemampuan Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan SPLDV.

Tahun	Tingkat	Tingkat Kota	Tingkat	Tingkat
	Pendidikan		Provinsi	Nasional
2017	46,55 %	48,42 %	39,41 %	38,95 %
2018	78,13 %	55,84 %	45,91 %	40,00 %
2019	72,58 %	46,38 %	34,76 %	30,47 %

^{*)} Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah

Sumber: Laporan Hasil Ujian Nasional oleh Pusat Pendidikan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Pendidikan Nasional.

Kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dideskripsikan menggunakan *Newman's Error Analysis* (NEA). NEA adalah tahapan untuk memahami dan menganalisis bagaimana siswa dalam menjawab sebuah permasalahan yang ada pada soal. Pada penelitian ini menggunakan kriteria Newman yang berupa Reading Error (Kesalahan Membaca), Comprehension Error (Kesalahan Pemahaman), Transformation Error (Kesalahan Transformasi), Processing Skill Error (Kesalahan Ketrampilan Proses) dan Enconding Error (Kesalahan Penulisan Jawaban

Akhir). Pada penelitian ini, peneliti mengkaji tentang "Analisis Kesalahan Siswa Kelas X dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pokok Bahasan SPLDV di SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021" guna mengetahui jenis kesalahan serta faktorfaktor penyebabnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang disusunlah rumusan masalah yang berupa pertanyaan sebagai berikut:

- 1. Apa saja kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV ditinjau dari kriteria Newman ?
- 2. Apa saja penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah disusunlah tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1. Mendeskripsikan kesalahan siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan kriteria Newman
- 2. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan SPLDV

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai pelengkap teori tentang penyelesaian soal cerita pada pokok bahasan SPLDV
- b. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai pelengkap pengetahuan baru tentang kesalahan siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan SPLDV

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk meningkatkan kualitas belajar
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai fasilitator siswa tentang kesalahan siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan SPLDV

c. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh kepala sekolah sebagai pembinaan guru tentang kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan SPLDV